

Koreografi Lingkungan Memperkaya Metode Penciptaan Tari di Indonesia

HENDRO MARTONO

Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

E-mail: gendotrie@yahoo.com

Koreografi lingkungan merupakan revitalisasi metode penciptaan tari tradisional yang diperbarui dengan pemikiran yang berdasarkan kehidupan kekinian. Menguatkan kembali kearifan lokal yang pernah dilakukan oleh para seniman alam terdahulu yang akrab dengan alam dan lingkungannya serta memahami aspek-aspek kehidupan yang dapat memperkaya konsepsi seninya. Koreografi Lingkungan difokuskan pada cara pandang atau pendekatan baru secara kreatif dan keilmuan terhadap sebuah fenomena sosial. Dalam berkarya seni harus diawali dengan penelitian dengan berbagai pendekatan baru. Mirip dengan melakukan penelitian kualitatif dengan terjun ke masyarakat untuk menjangkau data, yang dilanjutkan dengan mengolah dengan referensi. Selain itu, juga menentukan teori dan metode penelitian yang sesuai dengan topik yang menjadi perhatian. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian etnografis dan *participant observer*. Melalui koreografi lingkungan bisa menjadikan sebuah metode penciptaan yang berwawasan keilmuan. Sebuah proses kolaborasi keseniman dengan tindak akademis. Metode tersebut sangat mempermudah proses studi di jenjang pasca sarjana Srata 2 maupun Srata 3 Penciptaan seni dan memiliki misi transmisi pengetahuan akademis ke masyarakat atau komunitas objek penelitian, dan sebaliknya koreografer belajar dari masyarakat.

Environmental Choreography Enriches the Creation Methods of Dances in Indonesia

Environmental choreography is the revitalization of the creation method of the traditional dances which are renewed based on the current life. It strengthens the local geniuses already implemented by the previous natural artists who could not be separated from their nature and environment and understood the life aspects which could enrich the art conceptions. Environmental choreography is focused on a new creative point of view or approach towards a new phenomenon. Research using various new approaches should initiate art creations. It is similar to what is done when conducting qualitative research; the data are directly obtained from the field and are then analyzed using references. In addition, the theories and methods used should be adjusted to the topic under study. Ethnographic research and participatory observation methods are needed. Environmental choreography may lead to a science-oriented creation method, a process of artistic collaboration with academic acts. Such a method facilitates the learning process in postgraduate studies (master and doctorate programs) in Art Creation. On one hand, it also transmits academic knowledge to community as the object of the study; on the other hand, a choreographer may also learn from community.

Keywords: Environmental choreography, conventional choreography, and revitalization.